Jakarta, 31 Maret 2011 *Press Release*

UNTUK DISAMPAIKAN SEGERA

Pendapatan AKRA Pada Tahun 2010 Naik 36% Menjadi Rp 12.2 Trilyun, Laba Bersih Rp 311 Milyar

JAKARTA, 31 Maret, 2011 - PT AKR Corporindo, Tbk. (Bloomberg: AKRA IJ), perusahaan terkemuka penyedia jasa logistik curah dan infrastruktur dan distributor swasta untuk bahan bakar minyak (BBM) dan bahan kimia dasar terbesar di Indonesia melaporkan kenaikan pendapatan sebesar 36% menjadi to Rp 12,195 milyar untuk tahun fiskal yang berakhir pada 31 Desember 2010 dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Pendapatan dari penjualan BBM naik 49% menjadi Rp 7,474 milyar dengan volume BBM yang didistribusikan selama 2010 bertumbuh 32%. Meningkatnya permintaan akan solar (High Speed Diesel) dari sektor tambang batubara, pembangkit listrik, dan industrial di Indonesia menjadikan AKRA dapat memasok BBM dari jaringan infrastruktur logistik yang luas yang tersebar di 15 lokasi di Indonesia.

Laba bersih untuk tahun fiskal yang berakhir pada 31 Desember 2010 naik 13% menjadi Rp 311 milyar, sementara pada tahun fiskal yang berakhir pada 31 Desember 2009, Perusahaan melaporkan laba bersih Rp 275 milyar.

Laporan keuangan Audit Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah Milyar)	2010	2009	Naik (Turun)
Pendapatan	**12,195**	**8,960**	**36%**
Beban Pendapatan	11,235	8,006	40%
Laba Kotor	**960**	**954**	**1%**
Beban Operasional	499	414	21%
Laba Operasional	**461**	**540**	**-15%**
EBITDA	**691**	**707**	**-2%**
Penghasilan Bunga	10	10	5%
Beban Bunga	(104)	(120)	-13%
Laba (Rugi) Selisih Kurs	65	50	28%
Lain-Lain	(11)	(12)	-7%
Laba Bersih	**311**	**275**	**13%**
EPS Dasar (Rp)	83.26	85.89	-3%
EPS Dilusian (Rp)	82.83	85.65	-3%
Jumlah Saham (Juta)	3,734	3,199	17%
Marjin Kotor	*7.9%*	*10.6%*	
Marjin Operasional	*3.8%*	*6.0%*	
Marjin EBITDA	*5.7%*	*7.9%*	
Marjin Bersih	*2.5%*	*3.1%*	

"Bisnis distribusi BBM dan bahan kimia dasar AKRA mencatatkan kenaikan pertumbuhan volume yang signifikan, menggambarkan pertumbuhan permintaan di Indonesia yang difasilitasi oleh sinegi yang diperoleh Perusahaan dari jaringan infrastruktur logistik seperti terminal tangki penyimpanan, jaringan rantai pasokan yang telah kami bangun di Indonesia," kata Bapak Haryanto Adikoesoemo, Presiden Direktur.

"AKRA telah mengembangkan dirinya menjadi pemasok BBM yang handal dan bersaing kepada sektor industri, tambang batubara, pembangkit listrik dan mencatatkan kenaikan volume pertumbuhan 32% selama 2010."

"Permintaan akan barang-barang konsumen, komoditas, energi, dan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kuat membuat AKRA dapat meningkatkan volume penjualan bahan kimia dasar sebesar 25% selama 2010."

"Kami dengan bangga melaporkan pertumbuhan laba bersih yang konsisten sebesar Rp 311 milyar selama 2010. Di tengah kesulitan operasional yang dihadapi selama tahun 2010 oleh anak usaha pabrikan, PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk. (sejak didivestasi pada Januari 2011) karena kenaikan harga bahan baku yang signifikan yang berpengaruh terhadap tingkat keuntungan Sorini." Kata Bapak Haryanto.

Pendapatan berdasarkan segment:

Revenue by Segment – 2010

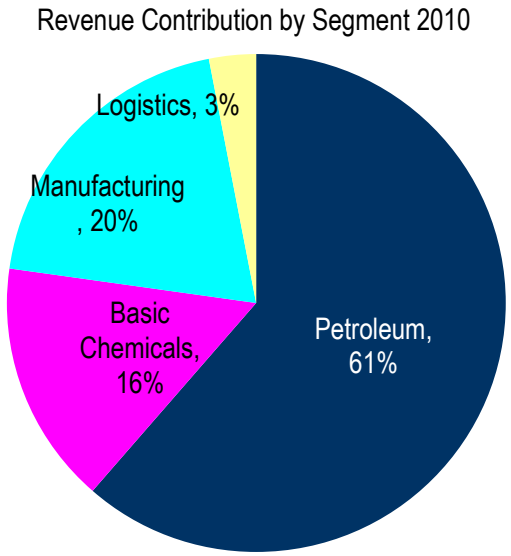

Revenue by Segment - 2009

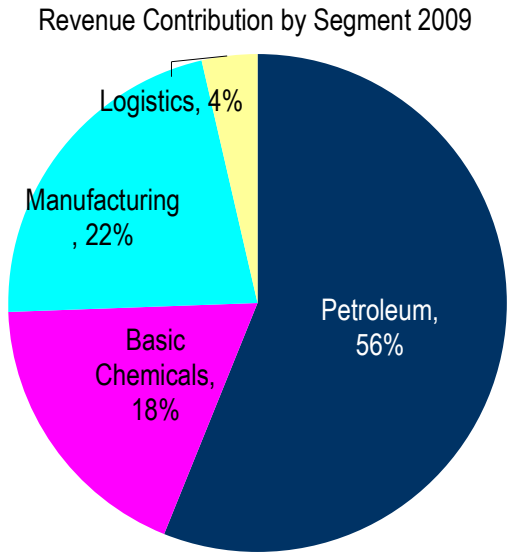

Selama tahun 2010, AKRA menikmati beban bunga yang lebih rendah dan juga tarif pajak perusahaan yang lebih rendah setelah berhasilnya right issue yang dilakukan Perusahaan pada bulan Februari 2010. Dengan jumlah saham publik (*free float*) lebih dari 40%, Perusahaan berhak mendapatkan potongan pajak 5% dalam perhitungan pajak perusahaan menjadi sebesar 20%

Analisa YOY dari Kinerja Keuangan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2010

Kinerja Operasional Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2010

	Pendapatan (Rp Milyar)		
	2010	2009	Naik (Turun)
BBM	7,474	5,029	49%
Bahan Kimia Dasar	1,934	1,641	18%
Logistik	386	329	17%
Pabrikan	2,401	1,961	22%

- **BBM**
  - Pendapatan naik 49% to Rp 7,474 milyar (61% dari pendapatan konsolidasi)
  - Volume naik 32% didorong oleh permintaan dari sektor tambang batubara dan pembangkit listrik. Kalimantan menyumbang 59% dari total penjualan konsolidasi 2010.
  - Rerata harga (ASP) naik 12% menjadi Rp 5,513 per liter, sejalan dengan naiknya harga BBM internasional.

- **Bahan Kimia Dasar**
  - Pendapatan tumbuh 18% menjadi Rp 1,934 milyar (16% dari total pendapatan konsolidasi)
  - Volume naik 25% dengan naiknya penjualan bahan kimia dasar ke sejumlah industri di Indonesia
  - Penjualan bahan kimia dasar yang perdagangkan yang meningkat signifikan mengakibatkan marjin kotor bisnis ini juga mengalami peningkatan
  - ASP turun 6% menjadi Rp 1,708 per kg.

- **Pabrikan**
  - PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk., (kepemilikan 68.82%) mencatatkan kenaikan pendapatan 27% menjadi Rp 1,874 milyar; Volume penjualan Sorini tumbuh 25%.
  - Penjualan Sorbitol dan turunan tepung tapioka tidak mengalami banyak perubahan, sementara itu Sorini menaikkan penjualan tepung tapioka di pasar domestik.
  - Kenaikan harga bahan baku yang signifikan sebesar 22% berpengaruh kepada marjin kotor selama 2010 yang turun menjadi 18.4% dari 31.7% pada 2009, sementara ASP hanya mencatatkan kenaikan 2% menjadi Rp 5,164 per kg.
  - Laba bersih turun 60% to Rp 64 milyar pada 2010 dari Rp 158 milyar pada 2009
  - Khalista (Liuzhou) Chemical Industries, unit pabrikan Sorbitol di China melaporkan kenaikan volume penjualan 4%. Khalista melaporkan perbaikan kinerja operasional selama kuartal keempat 2010
  - PT Arjuna Utama Kimia (Aruki) menunjukkan perbaikan kinerja dengan volume penjualan perekat kayu naik 19%,

- **Logistik untuk Pihak Ketiga**
  - Pendapatan dari divisi logistik naik 17% menjadi Rp 386 milyar, utamanya didorong oleh membaiknya operasi pelabuhan di Indonesia dan China.
  - Volume curah dan kargo di Indonesia naik 22%, sementara di China melaporkan kenaikan 18%.

– Volume kontainer di pelabuhan-pelabuhan AKRA di Guigang naik 17%, sementara itu volume kontainer di Indonesia turun 13% karena tingginya volume curah dan kargo yang kelola.

Analisa Kinerja Keuangan Q4'10 Dibandingkan Q3'10

(Dalam Rupiah Milyar)	Q4'10	Q3'10	Naik (Turun)
Pendapatan	**3,657**	**3,317**	**10%**
Beban Pendapatan	3,377	3,080	10%
Laba Kotor	**280**	**237**	**18%**
Beban Operasional	139	122	14%
Laba Operasional	**141**	**115**	**23%**
EBITDA	**199**	**181**	**10%**
Penghasilan Bunga	2	3	-24%
Beban Bunga	(22)	(33)	-33%
Laba (Rugi) Selisih Kurs	8	19	-59%
Lain-Lain	(25)	4	-721%
Laba Bersih	**86**	**85**	**1%**
EPS Dasar (Rp)	21.97	23.00	-4%
EPS Dilusian (Rp)	21.72	22.89	-5%
Jumlah Saham (Juta)	3,734	3,676	2%
Marjin Kotor	*7.7%*	*7.1%*	
Marjin Operasional	*3.8%*	*3.5%*	
Marjin EBITDA	*5.4%*	*5.5%*	
Marjin Bersih	*2.3%*	*2.5%*	

Pendapatan Berdasarkan Segmen Q4'10 vs Q3'10

	Pendapatan (Rp Milyar)		
	Q4'10	Q3'10	Naik (Turun)
BBM	2,336	2,105	11%
Bahan Kimia Dasar	520	480	8%
Logistik	113	124	-8%
Pabrikan	688	608	13%

- **BBM**
  - Pendapatan BBM selama Q4'10 tumbuh 11% menjadi Rp 2,336 milyar.
  - Volume penjualan BBM bertumbuh secara konsisten setiap kuartal selama 2010.
  - ASP meningkat 9% menjadi Rp 5,767 per liter

- **Bahan Kimia Dasar**
  - Pendapatan bahan kimia dasar selama Q4'10 naik 8% QoQ menjadi Rp 520 milyar.
  - Volume penjualan selama kuartal Q4'10 naik 7% sementara ASP berada pada Rp 1,702 per kg atau naik 1%.

- **Pabrikan**
  - Kuartal keempat 2010 adalah salah satu kuartal tersulit untuk Sorini yang mencatatkan kerugian bersih Rp 4 milyar.
  - Marjin kotor Sorini turun menjadi 16.5% dari 18% di 3Q'10 utamanya karena kenaikan harga bahan baku.
  - Khalista melaporkan volume penjualan yang bertumbuh 29% di bandingkan kuartal sebelumnya.
  - Khalista melaporkan perbaikan dalam tingkat keuntungan pada akhir kuartal.

- **Logistik**
  - Divisi logistik Indonesia melaporkan kenaikan volume curah & kargo 16% dan kontainer 6% pada Q4'10.
  - Volume curah dan kargo di China turun 9%.

Neraca Audit Pada 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009

(Dalam Rupiah Milyar)	2010	2009
Aktiva Lancar	**4,028**	**2,694**
Kas & Kas Equivalent	692	274
Piutang Usaha	1,607	1,299
Persediaan	1,425	710
Aktiva Lancar Lain-Lain	304	411
Aktiva Tidak Lancar	**3,638**	**3,365**
Aktiva Tetap	3,038	2,859
Aktiva Tidak Lancar Lain-Lain	600	506
Total Aktiva	**7,666**	**6,059**
Kewajiban lancer	**3,844**	**2,810**
Hutang Jangka Pendek	1,441	1,256
Hutang Usaha	1,967	1,112
Kewajiban Lancar Lain-Lain	436	442
Kewajiban Tidak Lancar	**1,435**	**1,022**
Hutang Jangka Panjang	880	952
Kewajiban Tidak Lancar Lain-Lain	83	70
Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan	**473**	**486**
Ekuitas	**2,386**	**1,741**
Total Kewajiban & Ekuitas	**7,666**	**6,059**

Key Financials and Ratio

	Unit	2010	2009
Profitabilitas			
Marjin Kotor	%	7.9	10.6
Marjin Operasional	%	3.8	6.0
Marjin Bersih	%	2.5	3.1
Marjin EBITDA	%	5.7	7.9
ROA	%	4.1	4.5
ROE	%	13.0	15.8
Efisiensi			
Perputaran Piutang Usaha	Hari	48	53
Perputaran Persediaan	Hari	46	32
Perputaran Hutang Usaha	Hari	64	51
Pendapatan / Total Aktiva	x	1.6	1.5
Leverage			
Rasio Lancar	x	1.0	1.0
Aktiva / Ekuitas	x	3.2	3.5
Net Gearing	x	0.68	1.11
Interest Cover	x	6.6	5.9

Pendapatan Kuartalan

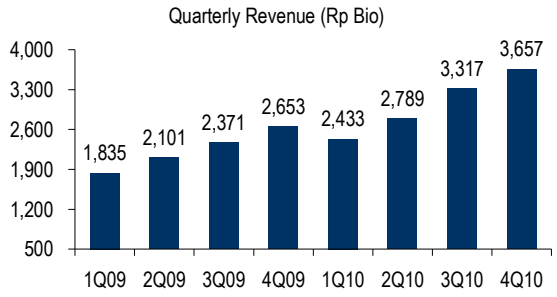

Laba Kotor Kuartalan

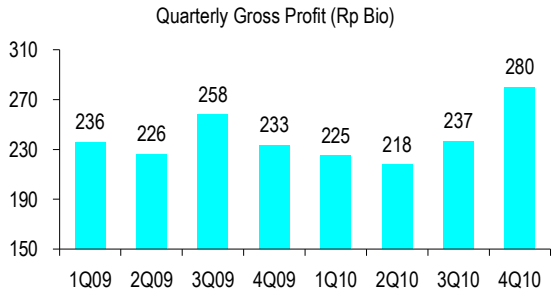

Laba Operasional Kuartalan

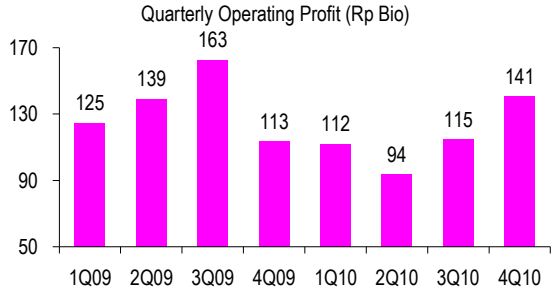

Laba Bersih Kuartalan

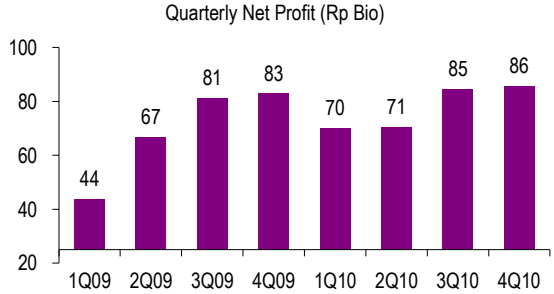

Peristiwa Setelah Tanggal Neraca:

- **Divestasi Sorini:** Pada tanggal 28 Januari 2011, AKRA menyelesaikan divestasi 629,166,945 saham di PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk (68.82% dari total saham yang diterbitkan Sorini) kepada Cargill Luxembourg 6 S.a.r.l pada harga Rp 3,500 per lembar saham dan meraup dana Rp 2.2 trilyun. Transaksi tersebut telah mendapatkan persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 26 Januari 2011.

- **PSO (Retail):** Berdasarkan alokasi yang diterima dari BPH Migas, AKRA saat ini mengoperasikan 31 SPBKB di 6 propinsi. Pada tanggal 1 Januari 2011, AKRA membuka 17 SPBKB baru di berbagi propinsi di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. AKRA berencana mendistribusikan 103,220 KL BBM bersubsidi pada 2011.

- **Dividend Interim Spesial:** Pada tanggal 23 Pebruari 2011, AKRA mengumumkan dividend interim spesial sebesar Rp 512 milyar atau Rp 135 per lembar saham. Dividend yang telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 29 Maret 2011 ini merepresentasikan 30.5% dari laba luar biasa sebesar Rp 1.67 trilyun yang dibukukan pada saat selesainya divestasi saham di PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk.

- **Proyek Ekspansi:** Pada bulan Pebruary 2011, AKRA menyelesaikan pembangunan 6 tanki penyimpanan BBM baru dengan total kapasitas 30,000 KL di Terminal Tangki Penyimpanan BBM Stagen, Kalimantan Selatan. Ekspansi ini telah menaikkan kapasitas tangki penyimpanan BBM di Stagen dari 50,000 KL menjadi 80,000 KL. Perusahaan telah merencanakan untuk menginvestasikan dana hampir Rp 1,1 trilyun selama 18 – 24 bulan kedepan untuk memperkuat jaringan infrastruktur logistiknya di Indonesia.

Outlook dan Strategi pada Tahun-Tahun Mendatang

- **BBM:**
  - Kami mengharapkan pertumbuhan volume BBM sebesar 30% - 35% selama tahun 2011 didorong dengan intesifnya penetrasi di pasar Kalimantan dan bagian timur Indonesia
  - Dengan naiknya harga minyak internasional, kami mengantisipasi naiknya ASP BBM yang dapat memberikan dampak positif pada pendapatan dan marjin pada 2011
  - AKRA akan melanjutkan investasi di bidang infrastruktur dan fasilitas logistik termasuk membuka area baru untuk meningkatkan pertumbuhan usaha
  - Deregulasi pasar BBM bersubsidi dapat membuka peluang pasar yang lebih besar

- **Bahan Kimia Dasar:**
  - Naiknya permintaan untuk produk kimia yang didorong oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia akan meningkatkan volume penjualan bahan kimia dasar sebesar 10% - 12% tahun ini.
  - Kami akan terus meningkatkan basis pelanggan dan pangsa pasar dengan bekerjasama secara intensif dengan para principal kami.

- **Logistik Batubara:**
  - AKRA saat ini sedang mengembangkan konsesi tambang batubara di Muara Tewe, Kalimantan Tengah dan berencana untuk memulai produksi pada tahun ini.

- Perusahaan berencana membangun jaringan infrastruktur logistik untuk batubara di Kalimantan Tengah termasuk penyelesaian pembangunan dua terminal batubara di sepanjang sungai Barito
- Memaksimalkan sinergi dengan mengintegrasikan infrastruktur logistik batubara dan BBM di Kalimantan Tengah

- **Logistik:**
  - Menaikkan tingkat utilisasi dari terminal tanki penyimpanan BBM di pelabuhan Tanjung Priok untuk meningkatkan keuntungan
  - Pertumbuhan ekonomi dan naiknya aktifitas perdagangan internasional di Indonesia dan China diharapkan akan meningkatkan efisiensi dan utilisai di pelabuhan kami.

- AKRA akan terus menginvestasikan dananya dan fokus pada infrastruktur logistik yang terkait dengan energi, BBM, bahan kimia yang memberikan tingkat keuntungan yang lebih tinggi dan peluang pertumbuhan yang lebih baik.

* * * * *

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

V Suresh
Direktur
Telp: +62 (21) 531 1177
Email: suresh.vembu@akr.co.id

Teguh Sunyoto
Investor Relations Manager
Telp: +62 (21) 531 1110
Email : teguh.sunyoto@akr.co.id

Tentang PT AKR Corporindo Tbk

PT AKR Corporindo Tbk (AKR) secara formal didirikan di Surabaya, Jawa Timur pada tahun 1977 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun. AKR adalah distributor swasta terbesar untuk bahan bakar minyak (BBM) bahan kimia dasar di Indonesia, dengan jaringan logistik dan suplai yang luas mencakup 15 pelabuhan laut dan sungai di Indonesia serta 5 pelabuhan sungai di China dengan kapasitas terminal tangki penyimpanan 543,135 kilo liter dan melayani pelanggan-pelanggan di sektor pertambangan, pembangkit listrik, industrial, dan pelayaran. AKR juga adalah perusahaan swasta pertama di Indonesia yang dijikan oleh Pemerintah Indonesia untuk mendistribusikan bahan bakar minyak bersubsidi dan saat ini memiliki 31 stasiun pengisian BBM (SPBU/SPBN/APMS). AKR juga menyediakan layanan logistik pada pelanggannya pada terminal-terminal tanki, fasilitas handling pelabuhan, armada truk, fasilitas handling komoditas curah dan container di pelabuhan sungai. AKR, melalui anak perusahaannya PT Arjuna Utama Kimia (Aruki) di Indonesia adalah salah satu produsen Perekat Kayu di Indonesia, and Khalista Liuzhou Chemical Industries Ltd., di China adalah salah satu produsen Sorbitol di China. Perusahaan saat ini juga menjajaki peluang di sektor yang terkait dengan energi, logistik dan infrastruktur. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi http://www.akr.co.id/

Disclaimer

Komunikasi ini semata-mata ditujukan kepada penerima dan mungkin mengandung informasi rahasia atau yang diizinkan. Publikasi ini tidak ada hubungannya dengan tujuan investasi khusus, situasi keuangan dan kebutuhan khusus dari seseorang atau suatu badan tertentu yang mungkin menerima laporan ini. Dengan demikian, kami atau yang manapun dari afiliasi kami atau orang-orang yang terkait dengan kami tidak menerima kewajiban apapun untuk suatu kerugian atau kerusakan langsung, tidak langsung atau konsekuensial yang mungkin timbul dari pengunaan informasi atau pendapat dalam publikasi ini. Banyak faktor, termasuk yang didiskusikan lebih lengkap dimanapun di dalam rilis ini dan dalam permohonan PT AKR Corporindo Tbk atau afiliasinya pada instansi pengatur yang bersangkutan khususnya laporan keuangan kwartalan, laporan tahunan, presentasi perusahaan mereka serta yang lainnya, dapat menyebabkan hasilnya berbeda secara material dari yang dinyatakan. Pendapat-pendapat yang dinyatakan mungkin tunduk pada perubahan tanpa pemberitahuan. Mohon menghubungi kami jika Anda tidak ingin menerima komunikasi ini pada waktu yang akan datang